

## RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan tolak ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa, oleh karena itu pemerintah sangat menekankan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui program-program kesehatan. Berdasarkan survei demografi kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, AKI tercatat 359/100.000 kelahiran hidup (KH) serta AKB tercatat 32/1000 KH. Faktor penyebab tingginya AKI dan AKB adalah perdarahan 25,09%, preeklamsi atau eklamsi sebanyak 34,8% dan jantung sebesar 8,08%. Angka Kematian Bayi (AKB) disebabkan berat badan lahir rendah sebesar 38,94%, dan asfiksia sebesar 27,97%. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan di BPM Uswatun Hasanah dimulai pada tanggal 29 maret sampai 26 mei 2017.

Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di BPM Uswatun Hasanah dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali. Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. D GIP<sub>0000</sub> UK 37-38 minggu lebih 1 hari pada tanggal 29 maret 2017. Pada kehamilan trimester III ibu mengeluh sering kencing dan kakinya bengkak. Dari kunjungan 1 sampai 3 kali tersebut didapatkan hasil dalam batas normal. Pada tanggal 20 April 2017 usia kehamilan ibu 40/41 minggu kurang 1 hari ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Uswatun Hasanah dengan jenis kelamin perempuan, berat badan 3200 gram panjang badan 49 cm. Seluruh proses persalinan berjalan dengan lancar tidak terdapat komplikasi. Dengan lama kala I 1½ jam lebih 25 menit, kala II 10 menit, kala III 5 menit, kala IV 2 jam. Pada masa nifas kunjungan pertama sampai ke-empat didapatkan hasil dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan pertama sampai ke-empat baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawat darurat. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan koseling mengenai macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 37 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. D saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan HE yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi